

Behind The Stock

Discovering the meaning behind market moves

Volume

17

23 Februari
2026



Segment 1

Rumors

**NZIA**Nusantara Almazia Tbk **Suspended****310 - 1W (0.00%)**

PT Nusantara Almazia Tbk (NZIA) menjawab klarifikasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait lonjakan harga saham yang mendorong suspensi perdagangan sejak 11 Februari 2026. Dalam sebulan terakhir, saham NZIA melonjak 162,71% dan ditutup di level Rp310

per saham per 10 Februari 2026. Manajemen menyatakan tidak mengetahui penyebab kenaikan harga tersebut dan menegaskan tidak ada kontrak baru, sumber pendapatan signifikan, maupun informasi material yang belum diungkap. Aktivitas usaha perseroan masih berfokus pada pengembangan dan penjualan rumah FLPP tanpa perubahan strategi maupun pangsa pasar yang berarti.

• Comment: •

Jawaban normatif NZIA mengindikasikan lonjakan saham lebih dipicu faktor pasar ketimbang fundamental. Dengan tidak adanya katalis korporasi maupun pertumbuhan kinerja yang signifikan, reli harga cenderung bersifat spekulatif. Suspensi BEI menjadi sinyal kewaspadaan bagi investor, karena pasca-dibuka kembali, saham berpotensi mengalami volatilitas tinggi atau koreksi apabila ekspektasi pasar tidak diikuti perbaikan fundamental yang nyata.

**WINS** **555 - 1W (+3.74%)**

Wintermar Offshore Marine Tbk.

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS) resmi masuk ke bisnis teknologi pelayaran dengan mengambil 65% saham perusahaan patungan PT Alto Nautika Teknologi pada 18 Februari 2026. Entitas ini bergerak di penyediaan jasa teknologi informasi pendukung operasional pelayaran, termasuk pengembangan solusi digital berbasis aplikasi untuk meningkatkan efisiensi maritim. Sebelumnya, pada Januari 2026, WINS juga berekspansi ke Malaysia melalui penyertaan 49% saham pada Petromar Offshore Sdn Bhd guna memperluas akses pasar regional.

Comment :

Masuknya PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS) ke bisnis teknologi berpotensi mendorong aksi korporasi lanjutan jika pengembangan usaha dilakukan lebih agresif. Opsi seperti rights issue dapat dipertimbangkan untuk memperkuat modal, sementara akuisisi selektif di sektor teknologi maritim berpeluang dilakukan untuk mempercepat pengembangan layanan. Namun, realisasinya tetap bergantung pada skala ekspansi dan kinerja awal lini bisnis baru tersebut.

**WINTERMAR**

SMS VISION



Segment 2

Right Issue

**JGLE**

Graha Andrasentra Propertindo Tbk.

▲ 45 - 1W (+12.50%)

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE) berencana menggelar Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) atau rights issue dengan menerbitkan 8,28 miliar saham Seri B pada harga pelaksanaan Rp50 per saham,

sehingga berpotensi menghimpun dana sekitar Rp414 miliar. Mayoritas dana tersebut, senilai Rp413,9 miliar, akan digunakan untuk mengakuisisi 61,86% saham PT Jungleland Asia (JLA) dari PT Adiprotek Envirodunia, yang akan mengembalikan kendali Jungleland Adventure Theme Park Sentul ke tangan JGLE. JGLE juga akan menyesuaikan fokus usaha sesuai KBLI 2025 dengan penekanan pada pengembangan hunian, sementara taman hiburan dan hotel menjadi bisnis penunjang.



• **Comment:** •

Dari sisi fundamental, rights issue JGLE bersifat strategis karena langsung diarahkan pada akuisisi aset produktif dan bernilai tinggi, bukan sekadar penguatan kas. Potensi one-off gain dari bargain purchase dan revaluasi dapat memperbaiki ekuitas secara signifikan dalam jangka pendek, namun pasar akan lebih menaruh perhatian pada kemampuan perseroan memonetisasi aset Jungleland dan lahan Sentul ke depan.

**BAJA**

Saranacentral Bajatama Tbk.

▲ 168 - 1W (+14.29%)

PT Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA) menyiapkan PMHMETD I dengan menerbitkan hingga 1 miliar saham baru untuk menyelesaikan utang kepada pihak afiliasi, PT Sarana Steel. Total utang yang dikonversi mencapai Rp445,34 miliar, terdiri dari pokok Rp317,57 miliar yang akan dikompensasikan menjadi saham, serta bunga Rp127,77 miliar yang dibayar dari dana rights issue. Aksi ini merupakan transaksi afiliasi dan material, dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPSLB pada 31 Maret 2026.

• Comment: •

Konversi utang BAJA ini bersifat defensif dan berorientasi perbaikan struktur permodalan, bukan ekspansi bisnis. Dengan mengonversi utang pokok menjadi ekuitas, beban leverage dan tekanan arus kas Perseroan berpotensi turun signifikan, terlebih SS juga menghentikan perhitungan bunga sejak Februari 2026. Namun, risiko dilusi cukup besar mengingat jumlah saham baru yang akan diterbitkan mencapai 1 miliar lembar dan mayoritas berpotensi diserap pihak terafiliasi. Pasar akan mencermati harga pelaksanaan rights issue serta porsi kepemilikan pasca-transaksi, karena tanpa perbaikan kinerja operasional dan margin usaha, aksi ini cenderung dipersepsikan sebagai restrukturisasi neraca semata, bukan katalis pertumbuhan jangka panjang.





Segment 3

Akuisisi

**BLUE**

Berkah Prima Perkasa Tbk.

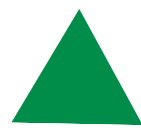
6,425 - 1W (0.00%)

PT Berkah Prima Perkasa Tbk (BLUE) mengungkapkan perkembangan terbaru rencana akuisisi oleh Dragonmine Mining (Hong Kong) Limited setelah penandatanganan conditional share purchase agreement (CSPA) pada 18 Februari 2026. Dalam perjanjian tersebut,

Dragonmine akan mengambil alih 334,4 juta saham atau setara 80% kepemilikan BLUE dari pemegang saham lama, termasuk Herman Tansri dan PT Cetak Biru Kapital. Penyelesaian transaksi masih bergantung pada pemenuhan syarat perjanjian, hasil uji tuntas, serta ketentuan regulasi. Jika efektif dan terjadi perubahan pengendalian, Dragonmine wajib melaksanakan tender offer sesuai POJK 9/2018. Manajemen menegaskan akuisisi ini belum berdampak negatif terhadap operasional maupun kondisi keuangan perseroan.

• **Comment:** •

Masuknya Dragonmine berpotensi menjadi katalis kuat bagi saham BLUE, terutama jika diikuti perubahan strategi bisnis pasca-akuisisi. Lonjakan harga saham yang signifikan dalam enam bulan terakhir mencerminkan ekspektasi pasar atas perubahan pengendali. Namun, dalam jangka pendek, volatilitas tetap tinggi hingga kepastian transaksi dan detail rencana bisnis pengendali baru benar-benar jelas, khususnya terkait arah usaha dan potensi sinergi setelah tender wajib dilakukan.

**FOLK**
Multi Garam Utama Tbk.**675 - 1W (+12.50%)**

PT Multi Garam Makmur Tbk (FOLK) resmi meneken rencana akuisisi 99,96% saham PT Traya Multi Investama pada 13 Februari 2026. Melalui transaksi pembelian 2.499 saham, FOLK akan menjadi pemegang saham pengendali penuh TMI, sementara sisa 0,04% dimiliki individu. Manajemen menyatakan aksi ini merupakan bagian dari strategi ekspansi sebagai holding multisektor untuk memperluas portofolio usaha dan menciptakan sumber pertumbuhan baru, tanpa dampak negatif terhadap operasional maupun kondisi keuangan perseroan.

• **Comment:** •


Akuisisi hampir 100% ini menegaskan arah FOLK sebagai holding ekspansif, namun pasar akan menunggu kejelasan kontribusi bisnis TMI terhadap pendapatan dan laba grup. Tanpa penjelasan detail sektor dan skala usaha anak usaha yang diambil alih, aksi ini masih dipandang sebagai strategic positioning, dengan potensi katalis baru jika diikuti integrasi bisnis yang konkret dan berdampak pada kinerja keuangan.






Others

ATIC ▼ 630 - 1W (-3.08%)




Anabatic Technologies (ATIC) tengah menggodok right issue 600 juta lembar. Pengeluaran saham anyar tersebut dibalut dengan nilai nominal Rp100. Penerbitan saham baru tersebut maksimal 25,91 persen dari jumlah saham diterbitkan perseroan.

MPPA ▲ 58 - 1W (+11.54%)



Matahari Putra Prima (MPPA) bakal menggeber right issue 24 miliar lembar. Pengeluaran saham anyar itu, dibalut dengan nilai nominal Rp50. Bertindak sebagai pembeli siaga Multipolar (MLPL).

NATO ▲ 730 - 1W (+7.35%)



Emiten perhotelan berkode saham NATO kini resmi memasuki babak baru. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 4 Februari 2026, perseroan menyetujui perubahan nama, perombakan pengurus, hingga penyegaran identitas korporasi.

PREVIOUS REPORTS

- Vol #9 : <https://bit.ly/BehindTheStockVol9>
- Vol #10 <https://bit.ly/BehindTheStockVol10>
- Vol #11 : <https://bit.ly/BehindTheStockvol11>
- Vol #12 : <https://bit.ly/BehindTheStock120126>
- Vol #13 <https://bit.ly/BehindTheStockVol13>
- Vol #14 https://bit.ly/BehindTheStockVol_14
- Vol #15 <https://bit.ly/BehindTheStockVol15>

Behind The Stock

Discovering the meaning behind market moves

Customer Engagement & Market Analyst Team

Chory Agung Ramdhani, CFP, CSA, CIB

Head of Departement

Reza Diofanda, RTA, RSA, AWP.

Terchnical Analyst

Abida Massi Armand, FMVA.

Fundamental Analyst

Nadia Syarifah

Market Data Officer

Disclaimer On BRI Danareksa Sekuritas

The information in this report is obtained from sources considered reliable; however, PT BRI Danareksa Sekuritas and its affiliates do not guarantee the accuracy, completeness, or timeliness of the information provided. The company and its employees accept no liability for any losses, claims, or actions arising from the use of this report or reliance on its contents.

This report does not constitute an investment recommendation and is prepared for general information purposes only. Readers are advised to conduct their own independent assessment and seek professional financial and legal advice before making any investment decisions.